

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

THE INFLUENCE OF STUDENT LEARNING STYLES, PERCEPTIONS OF STUDENT TEACHERS ON TEACHING METHODS OF ACHIEVEMENT ACCOUNTING COMPUTER

Oleh: **Heni Dwi Lestari**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

lestarihenidwi@gmail.com

Sukanti, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,5146$; $R^2_{y(1,2)} = 0,2648$; $F_{hitung} = 18,546 > F_{tabel} = 3,931$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Gaya Belajar Siswa sebesar 41,297% dan Sumbangan Efektif sebesar 10,935%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 58,703% dan Sumbangan Efektif sebesar 15,545%.

Kata kunci: Gaya Belajar Siswa, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Abstract

This research aims to determine the influence of Learning Style Student and Student Perceptions about Teacher Teaching Method Academic Year 2016/2017. This research was an ex-post facto with quantitative approach. The data was collected by using documentation and questionnaires. Test of validity of instrumen was using Product Moment correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression. The result of this research indicate that there is a positive and significant effect Student Learning Styles and Student Perceptions of Teaching Methods Teachers jointly against Computer Learning Achievement in Accounting with a correlation coefficient ($R_{y(1,2)} = 0,5146$); the coefficient of determination ($R^2_{y(1,2)} = 0,2648$); $F_{hitung} = 18,546 > F_{table} = 3,931$. Relative contribution of Student Learning Styles by 41,297% and the effective contribution of 10,935%. The relative contribution of Student Perceptions of Teaching Methods Master of 58,703% and the effective contribution of 15,545%.

Keywords: Learning Style Student, Student Perceptions of Teaching Methods Teacher, Computer Learning Achievement in Accounting

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menjawab berbagai tantangan yang berkaitan dengan perkembangan informasi, globalisasi, pasar bebas, bahkan masalah kerukunan berbangsa dan bernegara. Dunia pendidikan selalu berubah seiring perubahan zaman. Pendidikan merupakan suatu sistem yang berkelanjutan, dan juga mempunyai tujuan yang konsisten.

Menurut Kunandar dalam Janawi (2013: 3), rendahnya kualitas pendidikan kita dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja, karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Sesuai dengan fakta yang ada, kualitas pendidikan nasional memang perlu dibenahi secara serius agar kualitas pendidikan kita mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pembelajaran. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan siswa dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik nilai-nilai konstruktif. Usaha peningkatan kualitas

pendidikan akan dapat dicapai apabila ada kerja sama yang serasi antara pihak sekolah, masyarakat, dan siswa. Kualitas mengajar guru salah satunya dapat dilihat dari pemilihan dan penggunaan Metode Mengajar Guru. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di dalam kelas pada khususnya dan di sekolah pada umumnya, tidak dapat dipusatkan pada peningkatan kualitas mengajar dari pihak guru saja melainkan harus disertai pula dengan peningkatan kualitas belajar dari siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar siswa adalah Gaya Belajar Siswa. Siswa yang mampu memahami dan dapat memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki secara optimal akan merasa nyaman dalam belajar dan berpartisipasi aktif sehingga siswa akan memperoleh Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang optimal.

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat dilihat melalui evaluasi mengenai penguasaan pengetahuan atau keterampilan selama proses pembelajaran yang dikembangkan melalui mata pelajaran Komputer Akuntansi, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah cerminan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi Belajar

Komputer Akuntansi adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut siswa atau peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang baik merupakan sebuah harapan dari siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah. Namun Prestasi Belajar Komputer Akuntansi kadang belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten tahun 2016/2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada pembelajaran Komputer Akuntansi SMK N 1 Jogonalan menetapkan bahwa nilai KKM sebesar 85, untuk itu standar keberhasilan belajar yang harus dicapai oleh sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat mencapai KKM, maka harus mengikuti program perbaikan. Pada proses pencapaian nilai mata pelajaran Komputer Akuntansi belum semua siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi dengan melihat daftar nilai yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Komputer Akuntansi diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan masih rendah. Hal ini dapat

dilihat dari nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*) sebelum dilakukan program perbaikan, dari 145 siswa terdapat 64 siswa (44,1%) yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga pencapaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi perlu ditingkatkan dan perlu diadakannya program perbaikan bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2013: 54). Faktor-faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh pada Prestasi Belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Menurut Ismail (2008: 16), banyak faktor yang dipandang lebih esensial dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar termasuk aspek psikologis, diantaranya adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa atau persepsi siswa, bakat siswa, gaya belajar siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor dari luar individu sangat dominan dan harus mampu memberikan pengaruh terhadap adanya

perubahan tingkah laku pada individu tersebut (Yatim Riyanto, 2009: 3). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar juga dipengaruhi oleh adanya perubahan tingkah laku berupa perhatian dari peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi selain dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa, Prestasi Belajar Komputer Akuntansi juga dipengaruhi oleh perubahan tingkah laku pada siswa.

Gaya Belajar Siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Gaya Belajar Siswa adalah cara yang disukai siswa dalam menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Ada tiga jenis Gaya Belajar Siswa, yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual dengan cara melihat, gaya belajar auditorial dengan cara mendengar, dan gaya belajar kinestetik dengan cara bergerak, bekerja, dan menyeluruh. Dengan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jogonalan pada Sabtu, 23 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi 1 siswa belum dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajar yang

dimilikinya dengan baik. Siswa yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya, karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Gaya belajar masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan baik, tetapi ada juga siswa yang belum mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki. Keanekaragaman gaya belajar yang dimiliki siswa ini, menjadikan tugas guru untuk mengajar dan menguji siswa sesuai dengan preferensi gaya belajarnya. Menurut Suyono (2015: 163), dampak gaya belajar pada pendidikan secara umum di sini terkait dengan apa yang harus dilakukan guru terhadap materi pembelajaran (kurikulum), pengajaran dan penilaian sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pembelajaran atau biasa disebut dengan prestasi belajar.

Selain Gaya Belajar Siswa, faktor internal lainnya yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin Rakhmat,

2011: 50). Menurut Slameto (2013: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses adanya persepsi didahului oleh adanya stimulus objek-objek, kejadian atau informasi yang diterima oleh panca indera seseorang, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi daripada persepsi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek kejadian dan informasi yang diperolehnya dari guru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan pada Sabtu, 23 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi 1 dari 37 siswa, terdapat 14 siswa (37,8%) yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, dan terdapat 23 siswa (62,2%) yang memiliki persepsi buruk tentang Metode

Mengajar Guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. Para siswa berpendapat bahwa kebanyakan guru Mata Pelajaran Komputer Akuntansi hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal saja, sehingga para siswa merasa jenuh dan bosan. Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Jika guru mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat, maka siswa akan menjadi tekun, rajin, antusias dalam menerima pelajaran komputer akuntansi yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tinggi, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat. Metode mengajar guru adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Khusus metode mengajar di dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, metode dan pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi juga selalu sama tidak disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru seharusnya menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa atau Gaya Belajar Siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh, bosan dan lebih tertarik dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, diharapkan guru akuntansi dapat menyesuaikan metode mengajarnya dengan gaya belajar yang dimiliki siswa dan dapat mengaplikasikan beberapa metode mengajar, agar siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Pada umumnya siswa kurang tertarik dan merasa kesulitan pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Fenomena mendidik yang selalu berulang secara ritualistik dan formalistik dengan kurang memperhatikan kondisi keunikan masing-masing siswa serta perubahan lingkungan sudah tentu menjadi kurang efektif bahkan bisa jadi malah merugikan siswa.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Persepsi tersebut bersifat buruk dan baik. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru yang hanya monoton saja. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru yang sesuai dengan gaya belajar dimiliki oleh siswa tersebut sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan, yang beralamat di Jalan Yogya-Solo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada 6-9 Desember 2016.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan termasuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 145 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu 37 Siswa Kelas XI Akuntansi 1, 36 Siswa Kelas XI Akuntansi 2, 36 Siswa Kelas XI Akuntansi 3, serta 36 Siswa Kelas XI Akuntansi 4.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Program Keahlian Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah 145 siswa.

b. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan 4 alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih pernyataan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dialaminya. Uji coba terhadap instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan. Penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai Prestasi Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan. Dokumen yang digunakan adalah nilai Ujian Akhir Semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Untuk menolak atau menerima hipotesis digunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y)

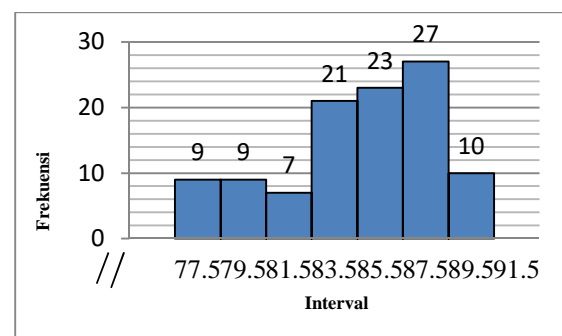
Berdasarkan data Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ujian Akhir Semester gasal siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai maksimum adalah sebesar 90 dan nilai minimum 78. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS diperoleh mean sebesar 85,481; median sebesar 86,00; modus sebesar 89,00; dan standar deviasi sebesar 3,451. Jumlah kelas interval ditentukan

dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 106$, hasilnya adalah 7,684 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(90 - 78) = 12$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(12/8) = 1,5$, dibulatkan menjadi 2. Adapun tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

No	Interval	Frekuensi
1.	78-79	9
2.	80-81	9
3.	82-83	7
4.	84-85	21
5.	86-87	23
6.	88-89	27
7.	90-91	10
Jumlah		106

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



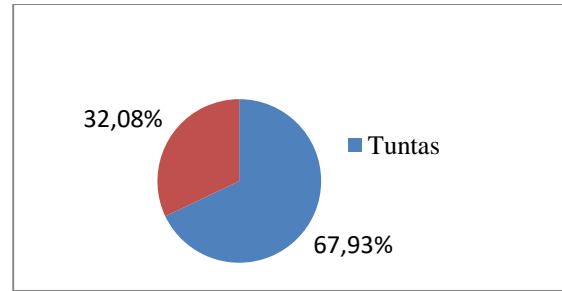
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada penelitian menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar 85,00 maka dapat dikatakan siswa tuntas, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian < 85,00 maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	85	72	67,925 %	Tuntas
2	<85	34	32,075 %	Belum Tuntas
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada kategori tuntas yakni sebanyak 72 siswa atau (67,925%) dan kategori belum tuntas yakni 34 siswa atau 32,075%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat disajikan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Gaya Belajar Siswa

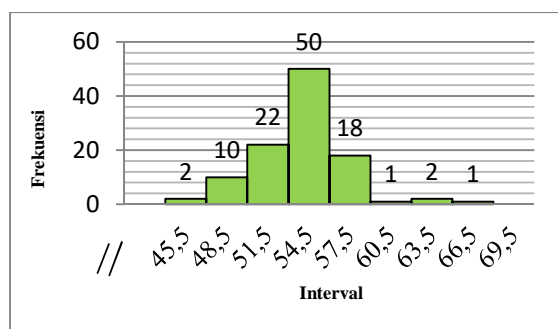
Data variabel Gaya Belajar Siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 106 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Gaya Belajar Siswa dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh skor tertinggi 68 dan skor terendah 46, dengan nilai Mean sebesar 55,575; Median sebesar 55,00; Modus sebesar 55,00 dan Standar Deviasi sebesar 3,28. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 106$, hasilnya adalah 7,684 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(68 - 46) = 22$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(22/8) = 2,75$ dibulatkan menjadi 3. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Gaya Belajar Siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi
1.	46-48	2

2.	49-51	10
3.	52-54	22
4.	55-57	50
5.	58-60	18
6.	61-63	1
7.	64-66	2
8.	67-69	1
Jumlah		106

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Gaya Belajar Siswa tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar Siswa

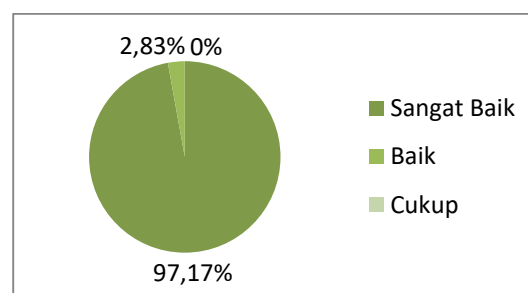
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Katergori Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Interva l	Frekuensi		Ket.
		Absolu	Relatif	
1	> 63	103	97, 17 %	Sangat Baik

2	42 s/d 63	3	2, 83 %	Baik
3	<42	0	0%	Cukup
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Gaya Belajar Siswa dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 97, 17 dan pada kategori baik sebanyak 2,83%. Dengan kata lain, siswa yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajar pada kategori sangat baik sebanyak 103 responden, dan pada kategori baik sebanyak 3 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Gaya Belajar Siswa

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

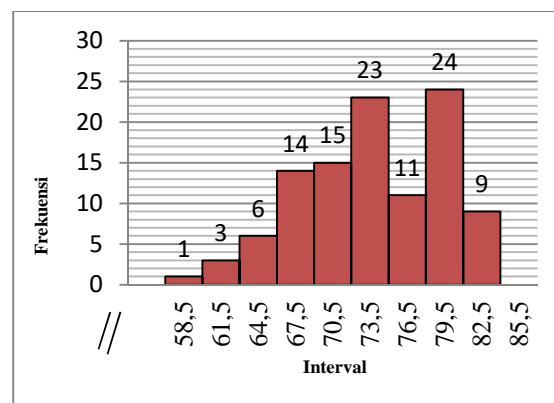
Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 106 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan menggunakan

SPSS, maka dapat diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 59, dengan nilai Mean sebesar 75,33; Median sebesar 76,00; Modus sebesar 76,00 dan Standar Deviasi sebesar 5,625. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 106$, hasilnya adalah 7,684 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(85-59) = 26$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(26/8) = 3,25$, dibulatkan menjadi 4. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi
1	59-61	1
2	62-64	3
3	65-67	6
4	68-70	14
5	71-73	15
6	74-76	23
7	77-79	11
Jumlah		106

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

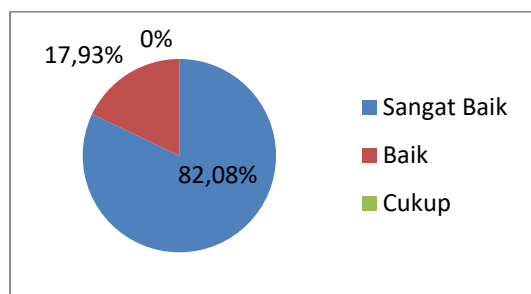
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi		Ket
		Absolu	Relatif	
1	> 69	87	82,075 %	Sangat Baik
2	46 s/d 69	19	17,925 %	Baik
3	< 46	0	0%	Cukup
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 82,075% sebanyak 87 responden, dan pada kategori baik sebanyak 17,925% sebanyak 19

responden. Sehingga dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig.	Ket.
1	X ₁	0,075	Normal
2	X ₂	0,148	Normal
3	X ₃	0,070	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data yang normal karena mempunyai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dengan kata lain, bahwa penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Fhitung	Ftabel	Ket.
1	X ₁	1,076	1,76	Linier

2	X ₂	0,654	1,68	Linier
---	----------------	-------	------	--------

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} pada masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
X ₁	1,016	0,984	Tidak
X ₂	1,016	0,984	terjadi

multikolinearitas

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai $VIF < 10$ yaitu 1,016 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK

Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	$X_1 \rightarrow Y$
Koef. regresi (a)	0,307
Konstanta (K)	68,431
Garis regresi	$Y=0,307X_1+68,431$
r_{x_1y}	0,292
$r^2_{x_1y}$	0,085
t_{hitung}	3,109
t_{tabel}	1,659

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) bernilai positif sebesar 0,292 yang bermakna bahwa Gaya Belajar Siswa memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,085, hal ini berarti bahwa Gaya Belajar Siswa mampu mempengaruhi 8,5% perubahan pada Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain Gaya Belajar Siswa. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,109 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang

relevan. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Gaya Belajar Siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Banyak ahli yang telah mengembangkan penelitian tentang bagaimana tipe atau gaya belajar mempengaruhi pembelajaran dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa, di antara mereka antara lain adalah Rita Dunn dan Kenneth Dunn, mereka menganalisis bahwa para siswa yang mampu mengidentifikasi gaya belajarnya sendiri, memperoleh skor yang tinggi dalam tes, memiliki sikap yang lebih baik, dan lebih efisien dalam pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya (Suyono, 2015: 162).

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	$X_2 \rightarrow Y$
Koef. regresi (a)	0,280
Konstanta (K)	64,352
Garis regresi	$Y=0,280X_2+64,352$
r_{x_2y}	0,457
$r^2_{x_2y}$	0,209
t_{hitung}	5,243
t_{tabel}	1,659

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,457 yang bermakna bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,209 yang bermakna bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 20,9%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,243 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Janawi (2013: 75), metode mengajar merupakan cara yang dipakai guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Upaya guru untuk memilih

metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Seorang guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima, tidak cukup hanya dengan bersikap lembut saja. Seseorang harus memikirkan metode-metode yang akan digunakan, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode, dan sebagainya

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Koef.	$X_1 = 0,250$
regresi (a)	$X_2 = 0,262$
Konstanta	51,829
(K)	
Garis regresi	$Y=0,250X_1+0,262X_2+51,829$

$R_{y(1,2)}$	0,5146
$R^2_{y(1,2)}$	0,2648
F_{hitung}	18,546
F_{tabel}	3,931

Mengajar		
Guru (X_2)		
Jumlah	100,00%	26,480%

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif sebesar 0,5146 yang bermakna bahwa Gaya Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,2648 yang bermakna bahwa Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 26,48%. Setelah dilakukan uji F, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 18,546 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,931 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Gaya Belajar Siswa memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,297% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,703%. Sumbangan Efektif variabel Gaya Belajar Siswa sebesar 10,935% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 15,545%. Sumbangan Efektif total sebesar 26,480% yang berarti bersama-sama variabel Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,480%, sedangkan 73,520% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 13. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Gaya Belajar Siswa (X_1)	41,297%	10,935%
Persepsi Siswa tentang Metode	58,703%	15,545%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,292$; $r^2_{x1y} = 0,085$; t_{hitung}

= 3,109 > $t_{tabel} = 1,659$; pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,307X_1 + 68,431$.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016.2017, $r_{x_2y} = 0,457$; $r^2_{x_2y} = 0,209$; $t_{hitung} = 5,243 > t_{tabel} = 1,659$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,280X_2 + 64,352$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)} = 0,5146$; $R^2_{y(1,2)} = 0,2648$; $F_{hitung} = 18,546 > F_{tabel} = 3,931$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi ganda $Y = 0,250X_1 + 0,262X_2 + 51,829$. Sumbangan Relatif Gaya Belajar Siswa sebesar 41, 297% dan Sumbangan Efektif sebesar 10, 935%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 58,703% dan Sumbangan Efektif sebesar 15, 545%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka

dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Gaya Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator belajar dengan aktivitas lisan memiliki nilai yang paling rendah. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri untuk berani menyampaikan pendapat secara lisan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Berdasarkan penelitian yang telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, penggunaan dan penerapan metode mengajar guru disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik ketika mengajar guru dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan metode mengajar yang akan digunakan dan diterapkan dengan baik dan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 26,480%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Komputer Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 73,520% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

Suyono & Hariyanto. (2015). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Yatim Riyanto. (2009). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail. (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M. Semarang: RaSAIL Media Group.

Janawi. (2013). Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.